



Jl. Sagu No.47, RT. 007 RW 005, Jagakarsa, Jakarta Selatan

Jakarta, 13 Juni 2024

No.: LP2/VI/4/2024

Perihal: Permohonan Kepada Pemerintah Indonesia untuk Mendukung Gencatan Senjata Segera dan Jangka Panjang di Gaza

Kepada Yth,
Ir. H. Joko Widodo
Presiden Republik Indonesia

Tembusan Kepada Yth,
Ibu Dra. Retno L. P. Marsudi, LL.M
Menteri Luar Negeri Republik Indonesia

Dengan hormat,

Kami sangat prihatin dengan jatuhnya korban dan kehancuran di Jalur Gaza dan Israel, terutama dampaknya yang sangat parah terhadap perempuan, remaja perempuan, dan anak-anak, yang merupakan mayoritas korban.

Dari tanggal 4 April 2024, genosida terus berlangsung di Gaza telah menyebabkan hilangnya 33.037 nyawa warga Palestina. Korban terdiri dari 14.500 anak-anak dan 9.560 perempuan menggambarkan bahwa dampak tidak proporsional dari konflik ini dialami oleh kelompok rentan. Hingga saat ini, 63 perempuan terbunuh setiap hari. Selain itu, krisis kemanusiaan melampaui korban langsung dari konflik. Perempuan, khususnya, menghadapi tantangan yang semakin besar, dengan hampir 9 dari 10 perempuan melaporkan kesulitan dalam mengakses makanan dibandingkan dengan laki-laki. Selain itu, penembakan sembarangan oleh pasukan Israel di Lebanon telah menambah jumlah korban sipil, dengan 68 individu—termasuk anak-anak, tenaga medis, dan jurnalis meninggal secara tragis. Di Tepi Barat, lebih dari 7.350 warga Palestina telah ditangkap secara tidak sah, menambah jumlah tahanan yang melebihi 10.000 individu.

Lebih lanjut, situasi di Tepi Barat semakin memburuk dengan perampasan tanah seluas 800 hektar oleh Israel baru-baru ini, yang menunjukkan bahwa pendudukan mendasari perang ini di Gaza. Tindakan ini secara signifikan memperburuk kondisi hidup yang sudah genting bagi warga Palestina. Tragisnya, jumlah kematian yang menyedihkan setidaknya 444 warga Palestina telah tercatat di tangan Pasukan Pertahanan Israel (IDF) dan pemukim di seluruh Tepi Barat sejak 7 Oktober 2023. Secara regional, situasi keamanan semakin tegang karena serangan terhadap Lebanon juga meningkat. Setidaknya 331 orang telah terbunuh di Lebanon, setidaknya 57 di



Jl. Sagu No.47, RT. 007 RW 005, Jagakarsa, Jakarta Selatan

antaranya adalah warga sipil, dalam permusuhan lintas batas. Yang menjadi perhatian mendesak adalah dokumentasi penggunaan bom fosfor putih oleh IDF di daerah-daerah lokal di Lebanon. Akibatnya, dampak serangan sejak 7 Oktober telah menyebabkan lebih dari 100.000 warga Lebanon terlantar di dalam negeri, semakin memperumit dan memperburuk krisis kemanusiaan di Lebanon dan wilayah sekitarnya.

Karenanya kami menulis untuk mendesak pemerintah Indonesia untuk segera mendukung gencatan senjata segera dan memastikan bahwa bantuan kemanusiaan yang substansial dapat disalurkan. Selain itu, penting untuk mendukung rencana rekonstruksi infrastruktur yang rusak di Gaza, dengan memanfaatkan momentum yang dihasilkan oleh resolusi Dewan Keamanan PBB 2728, yang diadopsi pada 25 Maret 2024, yang mendesak gencatan senjata segera di Gaza. Genosida yang sedang berlangsung di Gaza telah menyebabkan penderitaan dan kehilangan nyawa yang tak terukur bagi warga sipil yang tidak bersalah. Semua pihak yang terlibat harus memprioritaskan perlindungan warga sipil.

Dengan mendukung gencatan senjata, Pemerintah Republik Indonesia akan menegaskan komitmennya dalam menerapkan hukum humaniter internasional dan mempromosikan stabilitas serta keamanan di wilayah tersebut maupun secara global. Selain itu, Pemerintah Republik Indonesia memiliki kesempatan unik untuk menggunakan pengaruh dan saluran diplomatiknya guna mendorong semua pihak terlibat dalam negosiasi gencatan senjata. Hal ini akan membawa harapan, memprioritaskan solusi yang menyelamatkan nyawa, serta memperhatikan kebutuhan perempuan, anak perempuan, dan semua anak.

Dalam surat ini, kami menegaskan sekali lagi tujuan utama kami: mendorong semua pihak yang terlibat dalam konflik untuk setuju dengan gencatan senjata yang segera dan berkelanjutan, yang akan mengarah pada perdamaian yang inklusif dan berkelanjutan. Hal ini akan membawa dampak positif bagi rakyat Palestina dan Israel, bagi dunia, dan bagi Indonesia.

Atas perhatian Bapak dalam masalah yang sangat mendesak ini, kami ucapkan banyak terima kasih.

Hormat kami,

Lembaga Partisipasi Perempuan (LP2)

Narahubung: Dr. Adriana Venny - Board LP2
(+62 856 1090 619 atau adriana.venny@gmail.com)